

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian tak akan berjalan tanpa metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi byek atau sasaran suatu ilmu yang di selidiki.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian lapangan (Study Kasus), dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan deduktif serta analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.²

Penelitian yang dilaksanakan ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan berbagai informasi tentang evaluasi implementasi morning Quran dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini.

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, kreativitas, karakteristik, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.banyak temuan lain yang didapatkan dari penelitian deskriptif, umpamanya temuan-temuan orang dalam berbagai lingkungan kehidupan, bagaimana seorang pendidik mengajar, bagaimana para anak didik dan mahasiswa belajar, dan lain-lain.

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan metode pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomenakegiatan pendidikan,

¹ Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta,2002,hlm 3.

² Syaifuddin Azwar, Metodologi Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm 5.

implementasi metode dari berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.³

Pada umumnya penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis subyek atau obyek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan terakhir ini penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan, pertama, dari pengamatan empiris, didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, penelitian deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB Raudlatul Ulum Ds. Wegil kec. Sukolilo kabupaten Pati. Karena, KB tersebut merupakan salah satu KB yang berbasis insan yang qurani sehingga lembaga tersebut sangat cocok untuk dijadikan lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data atau sebagai informan. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati yang berjumlah 13 anak.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati yang beralamatkan di Jl.Sunan Prawoto 54km Kelurahan Wegil Dukuh Duwan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dari penelitian ini terbagi

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm 72

menjadi duabagian: sumber data primer dan sumber data skunder.⁴

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pemberi data yang biasanya dilakukan dengan wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala RA, dan guru di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati tentang menghafal surat pendek. Selain itu, penunjang dari data primer itu bisa dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati mengenai cara meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti merupakan penunjang data pokok.⁵Dengan adanya data sekunder serang peneliti akan mendapatkan data-data sekunder juga dapat diambil dari literatur lain seperti buku-buku, artikel, internet dan dari data lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Data seperti RPPH, RPPM serta hasil lembar kerja anak jugabisa sebagai bukti data sekunder. Lembar kerja ini diperoleh dari media-media pembelajaran. Lalu diamati peserta didik yang bisa mengerjakan soal yang berhubungan dengan kreativitas. Jika lembar kerja peserta didik terpenuhi dengan baik

⁴ Lexi J Moleong, Metode Penelitian kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,2003, hlm 3.

⁵ H. Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CVPustaka, Bandung,2011,hlm151-152.

maka keberhasilan proses pembelajaran akan bisa berjalan dengan harapan mampu menumbuhkan kreativitas anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data lapangan yang berkaitan dengan fisik. Seperti situasi secara umum proses belajar mengajar, keadaan gedung, dan sarana prasarana di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati.

2. Metode Interview

Metode Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Guie (panduan wawancara).⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi pada penggunaan metode Morning quran dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini dan data tentang kondisi umum tingkat membaca dan hafalan anak pada siswa KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati. Adapun yang menjadi sumber dari interview ini diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan atau situasi umum yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti meliputi jumlah siswa dan keadaan pendidik,

⁶ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Reasearch Sosial, Alumni, Bandung, 1983, hlm 32.

⁷ Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm 212.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm 236.

profil madrasah, Transkrip tentang hasil belajar anak didik.

F. Pengujian Pengabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas, dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal).

a) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹

Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini menunjukkan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim di jumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri.¹⁰

Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali kelapangan data sudah benar

⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta Bandung, 2008, hlm 308-309.

¹⁰ Burhan Bungin, Analisis data Penelitian Kualitatif, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm 60.

berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri. Setelah hal demikian terlaksana maka dari kegiatan diatas Teknik Operasional yang sudah kami lakukan di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati ialah:

1. Melakukan penjadwalan setiap minggu dua kali untuk melakukan observasi pada pendidik.
2. Data-data yang telah didapat kemudian dikumpulkan dan teliti oleh peneliti.
3. Setelah data dikumpulkan dan sudah diteliti maka penulis menguji hasil data tersebut sehingga data yang diperoleh sudah kredibel.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan ibarat mengecek pekerjaan soal soal ujian, atau meneliti kembali tulisan yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti.

Dalam pengujian ini peneliti melakukan berbagai tindakan ketekunan supaya hasil atau data yang diperoleh peneliti benar benar kredibel, tindakan atau teknik operasional adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data dari lembar kerja atau soal ujian dari tahun-tahun sebelumnya untuk dijadikan referensi dan juga bukti data.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data dari lembar ujian peserta didik kemudian peneliti mengecek kembali dengan hasil yang sudah dikerjakan peserta didik dan kebanyakan hasilnya sudah sesuai dengan yang ditugaskan

pendidik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

3. Dari pengumpulan semua lembar kerja peserta didik banyak diantaranya yang sudah sesuai dengan kaidah dasar KI dan KD PAUD.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding.¹¹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan teknik Triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.

Triangulasi merupakan pendekatan multi metode sehingga banyak variasi yang dilakukan peneliti supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal, hal semacam ini yang dapat dilakukan peneliti di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati ialah Mengumpulkan data yang sesuai dengan metode yang ditulis peneliti di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, setelahnya peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai metode yang serupa dengan cara yang berbeda. Seperti yang biasanya ditemui peneliti yakni menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey maka teknik operasional lain dari peneliti yakni menggunakan wawancara bebas dan terstruktur selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data bukan hanya dari pendidik saja atau wali kelas saja melainkan dari kepala pengurus Yayasan yang mengampu KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

¹¹ Lexy J Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1989. Hlm 178.

d) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang di temukan sudah dapat dipercaya. Melakukan kasus negative dapat di manfaatkan sebagai kasus pembandingan atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian.

Dari beberapa uji kredibilitas data dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah perpanjangan pengamatan, karena dalam perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti akan memperoleh data yang kredibel.

Dalam pencarian kasus Negatif dari penelitian di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati peneliti melakukan pengumpulan data dari semua pendidik wali kelas besar maupun kecil untuk dilakukan pengecekan data yang tidak sesuai atau berbeda. Setelah dilakukannya pengecekan darai semua data hasil yang didapat peneliti ialah nihil atau tidak ada sama sekali data yang berbeda sehingga semua data yang diperoleh peneliti sudah kredibel.

2. Uji Dependability (Reliability)

Penelitian dikatakan reliabel jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses. Adapun pengauditan dilakukan oleh auditor yang independent.¹² Dalam penelitian ini pengauditan dilakukan oleh pembimbing. Pengauditan dilakukan secara menyeluruh mulai dari menentukan masalah

¹² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta Bandung, 2008, hlm 377.

atau fokus, memasuki lapangan, mengenali data, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan dapat ditunjukkan oleh peneliti. Dan hal ini telah terupayakan oleh peneliti secara menyeluruh.

Teknik operasional yang pertama kali peneliti laksanakan ialah ketika peneliti pertama kali terjun ke lapangan, waktu pertama kali tersebut peneliti menemukan beberapa kasus di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati yang menurut peneliti menarik. Kasus tersebut selanjutnya diajukan peneliti ketika pertama kali mengajukan judul penelitian oleh pembimbing skripsi pertama Dr. H. Masrukhin, S. Ag menurut pandangan beliau kasus tersebut pantas dijadikan penelitian sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk meneliti kasus tersebut.

3. Uji Confirmability (Obyektivitas)

Dalam penelitian kuantitatif pengujian ini disebut dengan uji obyektifitas. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dan dalam penelitian kualitatif uji konfirmability hampir sama dengan uji depandability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan engan proses penelitian yang dilakukan.¹³ Penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang dari berbagai pihak, diantaranya pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah dan guru mata pelajaran dan pihak pembimbing. Jadi penelitian ini adalah penelitian yang obyektif.

Teknik operasional yang dilakukan peneliti dalam kasus ini sehingga peneliti dapat menghasilkan dan mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak maka sebelum diadakan penelitian secara mendalam peneliti melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah dan pendidik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati dengan cara menjelaskan terlebih dahulu

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta Bandung, 2008, hlm 378.

masalah yang terdapat dalam KB Raudlatul Ulum setelah menjelaskan secara detail hasil yang dipereoleh peneliti langsung disetujui oleh pihak Kepala Sekolah dan pendidik sehingga peneliti melanjutkan penelitiannya di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data. Oleh karena itu data setelah terkumpul kemudia dilakukan reduksi data, secara aktif dilakukan penyelesaian data yang diperoleh selama penelitian dilapangan. Memperoleh hasil penelitian yang lengkap,tepat, dan benar maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan Miler dan Huberman yaitu meliputi:

1. Reduksi

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,mempfokuskan pada hal-hal yang penting,di cari tema yang polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanyan dengan istilah pengelolaan data. Ia mencakup kegiatan mengihktiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memimlah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu.¹⁵ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, Alfabeta Bandung,2008,hlm 338.

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,2003,hlm 70.

Mereduksi data bertujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ditemukannya model atau metode Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati untuk meningkatkan kualitas hafalan surat pendek anak didik. Karena itu ketika peneliti menemukan sesuatu yang Nampak asing, berbeda, justru itulah yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering di gunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Teks tersebut dibuat atau dilakukan penulis untuk menyajikan data yang kredibel. Hal yang telah dilakukan peneliti ketikan penyajian data di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati ialah dengan menyajikannya dalam bentuk pola yang ditemukan dari perkembangan data dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti kemudian menjadikannya di laporan akhir penelitian.

3. Conclusion Drawing/Verivication

Langkah ketiga adalah analisis data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan Uraian diatas analisis data dalam penelitian kualitatif ini dapat kita lihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Analisis Data

